

PELAKSANAAN LAYANAN KLASIKAL BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP NEGERI 3 KANDANGAN

Rismawati.

Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al Banjary Banjarmasin
Email : rismawati@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa saja jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dengan format klasikal, bagaimana pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling, apa saja kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dan bagaimana respon kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran terhadap layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan secara klasikal, adapun wawancara dilakukan terhadap guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan yaitu Ibu Erlina Hidayati, S.Pd dan tiga orang siswa yang ada di SMP Negeri 3 Kandangan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mempelajari perangkat bimbingan dan konseling yaitu program dan satuan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dengan format layanan klasikal di SMP Negeri 3 Kandangan meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten dan kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi. Adapun, Pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling dilaksanakan secara terjadwal, dengan materi layanan meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Guru bimbingan dan konseling membuat satuan layanan bimbingan klasikal dan dalam pelaksanaan layanan klasikal tersebut dilakukan sesuai dengan satuan yang telah dibuat.

Kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling pada pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling adalah respon siswa terhadap layanan berkurang ketika layanan bimbingan dilaksanakan pada jam pelajaran terakhir, hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang mengantuk pada saat pemberian layanan. Adapun, respon kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran terhadap pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan menunjukkan respon yang baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya jam khusus untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Layanan Klasikal, Bimbingan dan Konseling

A. PENDAHULUAN

Bimbingan adalah “proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri”. (Sukardi, Dewa Ketut, 2008: 37). Pelayanan bimbingan dan konseling didasarkan pada pandangan bahwa setiap peserta didik memiliki potensi untuk berkembang secara optimal. Perkembangan optimal tersebut bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimiliki, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat, aktif, produktif dan bertanggungjawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.

Setiap peserta didik satu dengan lainnya dapat berbeda kecerdasan, bakat, minat, kecenderungan pribadi, kondisi fisik dan latar belakang keluarga serta kemampuan dan pengalaman belajarnya. Perbedaan tersebut menggambarkan adanya perbedaan kondisi diri dan

kemungkinan masalah yang dihadapi peserta didik yang memerlukan bantuan.

Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai upaya profesional bertanggung jawab membantu peserta didik dan membina kondisi sebagaimana diharapkan serta mengatasi masalah me 1 misi bimbingan konseling di sekolah. Menurut Husairi bahwa:

Visi bimbingan konseling mengacu kepada kehidupan manusia yang membahagiakan, membantu individu untuk hidup mandiri, berkembang dan berbahagia, baik sebagai makhluk individu, sosial, maupun sebagai makhluk ciptaan Tuhan. (Husairi, 2008: 3)

Adapun misi bimbingan konseling di sekolah menurut Nurihsan bahwa:

Misi bimbingan konseling di sekolah adalah membantu memudahkan peserta didik mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya seoptimal mungkin sehingga terwujud peserta didik yang tangguh menghadapi masa kini dan masa mendatang, yaitu peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang

mantap, mandiri, serta mempunyai tanggung jawab terhadap diri, masyarakat dan bangsanya. (Nurihsan, 2010; 42)

Pelayanan bimbingan dan konseling mencakup kegiatan yang bersifat pemahaman, pencegahan, perbaikan dan pengentasan, serta pemeliharaan dan pengembangan. Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling sesuai dengan tugas pokoknya dalam upaya membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional, dan khususnya membantu peserta didik mencapai perkembangan diri yang optimal, mandiri dan mampu mengendalikan diri, serta sukses dalam kehidupannya.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan dalam berbagai format layanan, salah satunya adalah dengan format layanan klasikal. Husairi, Achsan (2008: 98) menyebutkan bahwa “format layanan klasikal adalah format kegiatan bimbingan dan konseling yang melayani sejumlah peserta didik dalam satu kelas”.

Permasalahan yang ada di sekolah khususnya di sekolah adalah ketika guru bimbingan dan konseling masuk kelas dan melaksanakan layanan klasikal banyak siswa yang merasa layanan yang diberikan tidak diperlukan, siswa kurang memperhatikan layanan yang diberikan guru bimbingan dan konseling, cenderung menganggap remeh guru bimbingan dan konseling karena tidak adanya penilaian untuk raport siswa.

Dari hasil wawancara awal peneliti terhadap guru bimbingan dan konseling yaitu Ibu Erlina Hidayati, S.Pd. dan beberapa siswa diketahui bahwa faktor penyebab terjadinya masalah tersebut adalah bimbingan dan konseling pada tahun-tahun sebelumnya tidak mempunyai jam masuk kelas untuk melaksanakan layanan klasikal secara terjadwal sehingga pengenalan siswa terhadap bimbingan dan konseling masih kurang, metode penyampaian materi layanan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling kurang bervariasi, dan materi yang disampaikan belum memenuhi kebutuhan siswa.

Pelaksanaan layanan klasikal memiliki langkah-langkah dalam

pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut diolah dalam suatu rancangan pelaksanaan layanan klasikal. terdiri dari komponen identitas, waktu dan tempat, materi layanan, tujuan atau arah pengembangan, metode dan teknik, sarana, penilaian hasil layanan dan langkah kegiatan. Meskipun demikian, dalam proses pemberian layanan yang menentukan keberhasilan pelaksanaan layanan tidak hanya terletak pada guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana layanan tetapi juga tergantung kondisi siswa sebagai penerima layanan.

Berdasarkan hal tersebut, pertanyaan yang ada dibenak peneliti adalah apakah selama ini layanan klasikal dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling, bagaimana persiapan dan pelaksanaan layanan klasikal oleh guru bimbingan dan konseling, apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan layanan klasikal, kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan klasikal dan efektifitas layanan klasikal dalam rangka membantu menangani permasalahan siswa dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut diatas maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Kandangan”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini didesain dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif. Sugiyono (2013: 15) mengemukakan:

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiono, 2013: 15)

Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yaitu Ibu Erlina Hidayati, S.Pd. dan tiga orang peserta didik SMP Negeri 3 Kandangan.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan secara klasikal, adapun wawancara dilakukan terhadap guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan yaitu Ibu Erlina Hidayati, S.Pd dan tiga orang siswa yang ada di SMP Negeri 3 Kandangan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mempelajari perangkat bimbingan dan konseling yaitu program dan satuan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dengan format layanan klasikal di SMP Negeri 3 Kandangan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dengan format layanan klasikal di SMP Negeri 3 Kandangan meliputi layanan orientasi, layanan

informasi, layanan penguasaan konten dan kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi.

Pelayanan bimbingan dan konseling didasarkan pada pandangan bahwa setiap peserta didik memiliki potensi untuk berkembang secara optimal. Perkembangan optimal tersebut bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimiliki, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat, aktif, produktif dan bertanggungjawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.

Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai upaya profesional bertanggung jawab membantu peserta didik dan membina kondisi sebagaimana diharapkan serta mengatasi masalah mereka. Hal ini sesuai dengan visi dan misi bimbingan konseling di sekolah. Menurut Husairi bahwa:

Visi bimbingan konseling mengacu kepada kehidupan manusia yang membahagiakan, membantu individu untuk hidup

mandiri, berkembang dan berbahagia, baik sebagai makhluk individu, sosial, maupun sebagai makhluk ciptaan Tuhan. (Husairi, 2008: 3)

Adapun misi bimbingan konseling di sekolah menurut Nurihsan bahwa:

Misi bimbingan konseling di sekolah adalah membantu memudahkan peserta didik mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya seoptimal mungkin sehingga terwujud peserta didik yang tangguh menghadapi masa kini dan masa mendatang, yaitu peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang mantap, mandiri, serta mempunyai tanggung jawab terhadap diri, masyarakat dan bangsanya. (Nurihsan, 2010; 42)

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah demi mewujudkan visi dan misi tersebut dilaksanakan melalui berbagai layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Pelaksanaan layanan tersebut bisa dilakukan dengan berbagai format kegiatan, format kegiatan tersebut

hendaknya disesuaikan dengan jenis layanan bimbingan dan jenis kegiatan.

2. Pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan dilaksanakan secara terjadwal, dengan materi layanan meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Guru bimbingan dan konseling membuat satuan layanan bimbingan klasikal dan dalam pelaksanaan layanan klasikal tersebut dilakukan sesuai dengan satuan yang telah dibuat.

Bimbingan klasikal merupakan bagian dari komponen pelayanan bimbingan atau pelayanan dasar, bimbingan klasikal merupakan suatu pelayanan bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing di dalam kelas. Dalam kegiatan ini pembimbing menyampaikan berbagai materi bimbingan melalui berbagai pendekatan dan teknik yang dimaksudkan untuk membelajarkan pengetahuan dan/atau keterampilan

kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menggunakannya untuk mencapai perkembangan yang optimal dalam bidang akademik, pribadi-sosial, dan karier. Karena diberikan di dalam *setting* kelas, maka bimbingan klasikal umumnya disampaikan dengan menggunakan metode yang menyerupai pembelajaran. Atas dasar inilah maka bimbingan klasikal juga didefinisikan sebagai pembelajaran tentang perkembangan secara terstruktur dan sistematis yang dirancang untuk membantu siswa mencapai kompetensi perkembangan yang diharapkan sesuai dengan taraf perkembangan yang sedang dialami. Karena sifatnya yang terstruktur dan sistematis, maka kegiatan bimbingan dapat dan seharusnya berisikan materi kegiatan yang telah diprogramkan terlebih dahulu secara jelas, baik dalam bentuk program besar (tahunan atau semesteran) dan program kecil atau detil dalam bentuk satuan kegiatan (dulu kita kenal dengan istilah satuan layanan, dan sekarang dengan istilah RPBK). Karena telah diprogramkan, maka bimbingan baik klasikal maupun kelompok umumnya lebih berfungsi preventif.

Layanan bimbingan klasikal memiliki beberapa ketentuan dalam pelaksanaannya, yakni:

1. Menyampaikan informasi yang dapat berpengaruh terhadap tercapainya perkembangan yang optimal seluruh aspek perkembangan dan tercapainya kemandirian peserta didik
2. Materi bimbingan klasikal berkaitan erat dengan domain bimbingan dan konseling yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier serta aspek-aspek perkembangan siswa
3. Tugas guru bimbingan dan konseling menyelenggarakan untuk memandirikan peserta didik atau konseli.
4. Bimbingan klasikal dilakukan melalui langkah-langkah tertentu.

Apabila keempat ketentuan ini dilakukan akan terlaksana sebuah proses yang interaktif dan memperlancar pencapaian tujuan.

3. Kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling pada pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling pada pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan adalah respon siswa terhadap layanan berkurang ketika layanan bimbingan dilaksanakan pada jam pelajaran terakhir, hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang mengantuk pada saat pemberian layanan.

Keberhasilan pelaksanaan layanan tidak hanya terletak pada guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana layanan tetapi juga tergantung kondisi siswa sebagai penerima layanan. Keberhasilan pemberian layanan bimbingan dan konseling khususnya yang terdapat pada siswa ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya faktor dari dalam diri dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Kedua faktor tersebut harus saling mendukung demi tercapainya tujuan layanan. Namun, pada kenyataannya sangat sulit untuk menyiapkan diri siswa pada kondisi yang efektif.

4. Respon kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran terhadap pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa respon kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran terhadap pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan adalah baik, hal ini dibuktikan dengan adanya jam khusus untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Sesuai dengan ketentuan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 pelayanan bimbingan dan konseling diselenggarakan melalui format klasikal, 2 (dua) jam pembelajaran per kelas (rombongan belajar siswa). Kegiatan masuk kelas dengan format klasikal yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling harus direncanakan dan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Bimbingan dan konseling pada dasarnya bukan hanya tanggung jawab guru bimbingan dan konseling, tetapi

tanggung jawab bersama personel bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, diperlukan respon dan kerjasama yang baik diantara personel bimbingan demi terwujudnya visi dan misi bimbingan dan konseling.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Kandangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dengan format layanan klasikal di SMP Negeri 3 Kandangan meliputi meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten dan kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi.
2. Pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan dilaksanakan secara terjadwal, dengan materi layanan meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Guru bimbingan dan konseling membuat satuan layanan bimbingan klasikal dan dalam pelaksanaan layanan klasikal tersebut dilakukan sesuai dengan satuan yang telah dibuat.

3. Kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling pada pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan adalah respon siswa terhadap layanan berkurang ketika layanan bimbingan dilaksanakan pada jam pelajaran terakhir, hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang mengantuk pada saat pemberian layanan.

4. Respon kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran terhadap pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Kandangan menunjukkan respon yang baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya jam khusus untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di SMP Negeri 3 Kandangan di atas, maka dapat direkomendasikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan layanan klasikal bimbingan dan konseling meskipun jam layanan dilaksanakan pada jam terakhir.

2. Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menggunakan berbagai metode, media permainan agar suasana pemberian layanan tidak membosankan.

Nurihsan, Achmad Juntika.2010. *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT. Refika Aditama

R, Thantawy. 2005. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT . Grasindo

Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi kearah Ragam Varian Komtemporer*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Husairi, Achsan. 2008. *Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Depok: CV Arya Duta
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi
- Konsorium Sertifikasi Guru & Unlam. 2013. *Modul Bidang Studi Bimbingan dan Konseling (Materi PLPG) Rayon 117 Tahun 2013*. Banjarmasin: UNLAM
- Nurihsan, Achmad Juntika.2010. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*. Bandung: Andi Offset
- Tim Pustaka Phoenix. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Barat: PT. Media Pustaka Phoenix
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan + Konseling (Studi & Kasus)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

